

Vol. 1. No. 3. Halaman. 223-229. Tahun 2025

https://naluriedukasi.com/index.php/jiwa Email: aryanizulmi@gmail.com

Accepted March 14, 2025, Approved April 16, 2025, Published May 31, 2025

Rancangan media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia dan cara mengaplikasikan

Wiwit Tri Nolya¹, Zulmi Aryani²

STKIP Widyaswara Indonesia

wiwittrinoly@gmail.com²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Learning Media can be defined as physical or non-physical tools that are deliberately used as intermediaries between teaching staff and students in understanding learning material to make it more effective and efficient. The digestive system is a process that occurs in the digestive tract to break down complex food molecules into simpler molecules with the help of digestive organs and enzymes so that they are easily absorbed by the body. This human digestive system learning media functions as an aid in the teaching and learning process in schools with material on the human digestive system, providing simulations of digestion from the entry of food into the mouth to the anus, material on the human digestive system and questions for student practice. In teaching and learning activities, teachers have an important role in making the knowledge taught acceptable to existing students. The Demonstration Method is a teaching method that uses demonstration to clarify an understanding or to show the whole class a process or instructions for doing something. In reality, so far the teaching and learning process in schools only uses visual and audio-visual media without concrete learning media that can make it easier for students to understand the material and demonstrate directly, this makes it difficult for students to understand the teacher's delivery of the material. So it is best to need tools that can be used in the classroom and outside the classroom, such as concrete learning media that are easy to obtain and easy to apply by teachers.

Keywords: Learning media, digestive system in humans

Abstrak

Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sistem pencernaan adalah proses yang terjadi di dalam saluran pencernaan untuk memecahkan molekul makanan yang kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana dengan bantuan organ dan enzim pencernaan sehingga mudah diserap oleh tubuh. Media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia ini berfungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan materi sistem pencernaan pada manusia, menyediakan simulasi pencernaan dari masuknya makanan ke dalam mulut sampai ke anus, materi sistem pencernaan pada manusia dan soal untuk latihan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Pada kenyataannya selama ini proses belajar mengajar yang ada di sekolah hanya menggunakan media visual dan audio visual tanpa media pembelajaran yang konkret yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan memperagakan langsung, hal tersebut menjadi kesulitan siswa dalam memahami penyampaian materi dari guru. Maka sebaiknya dibutuhkan alat bantu yang bisa digunakan di dalam kelas dan di luar kelas seperti media pembelajaran yang konkret yang mudah didapatkan dan mudah diaplikasikan oleh guru.

Kata kunci: Media pembelajaran, sistem pencernaan pada manusia

A. Pendahuluan

Menurut Wibawanto, 2017 mengemukakan bahwa, Media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pendidikan, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus di perhitungkan.

Menurut Hamka, 2018 bahwa Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Daryanto (2010) mengungkapkan medial pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar.

Media berfungsi untuk tujuan pembelajaran di mana informasi yang terdaat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran terjadi.

Media pembelajaran berfungsi untuk

meningkatkan kualitas proses belajarmengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

Sanaky (2015) mengemukakan bahwa tujuan media pembelajaran adalah mengantarkan materi pembelajaran dari guru kepada siswa dengan cara yang mudah dan efisien, menjaga konsentrasi siswa, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Tafonao, 2018 berpendapat bahwa, peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Sistem pencernaan adalah proses yang terjadi di dalam saluran pencernaan untuk memecahkan molekul makanan yang kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana dengan bantuan organ dan enzim pencernaan sehingga mudah diserap oleh tubuh.

Media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia ini berfungsi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan materi sistem pencernaan pada manusia, menyediakan simulasi pencernaan dari masuknya makanan ke dalam mulut sampai ke anus, materi sistem pencernaan pada manusia dan soal untuk latihan siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.

Pada kenyataannya selama ini proses belajar mengajar yang ada di sekolah hanya menggunakan media visual dan audio visual tanpa media pembelajaran yang konkret yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan memperagakan langsung, hal tersebut menjadi kesulitan siswa dalam memahami penyampaian materi dari guru. Maka sebaiknya dibutuhkan alat bantu yang bisa digunakan di dalam kelas dan di luar kelas seperti media pembelajaran yang konkret yang mudah didapatkan dan mudah diaplikasikan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara Metode digunakan optimal. untuk merealisasikan strategi telah yang ditetapkan. Metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat Keberhasilan penting. implementasi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Demonstrasi merupakan metode

pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Melalui metode diharapkan berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Terciptanya interaksi edukatif ini, guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing. Sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

Menurut Drajat, metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Yang di maksud dengan Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu pembentukan tertentu pada siswa.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode demostrasi adalah metode yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan, memperagakan suatu materi pembelajaran kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia

Nama media : sistem pencernaan pada manusia

Mata pelajaran: ipas kelas tinggi

2. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia

Alat

- a. Gunting
- b. Dobeltep
- c. Kardus
- d. Pengaris

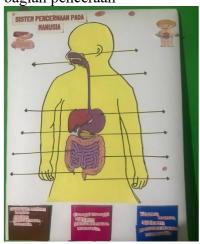
Bahan

- a. Stropoam
- b. Dobeltep
- c. Karton putih dan kuning
- d. Spidol hitam
- e. Origami
- f. Prinout nama media

3. Langkah-langkah dalam proses pembuatan media pembelajaran

- a. Menyiapkan alat alat untuk proses pembuatan media pembelajaran berupa, stropoam karton warna putih, karton warna kuning, kertas origami, spidol hitam, prinout gambar bagian bagian pencernaan manusi, nama media yang akan dijadikan tema, dobeltip, klip
- b. Selanjutnya proses pembuatan pertama, saya membungkus storofoam menggunakan karton putih di tempel menggunakan dobeltip dan kedua, saya melanjutkan mengambar manusia diatas kertas karton kuning setelah selesai membuat gambar manusia ketiga, saya melanjutkan menempel gambar bagian bagian pencernaan yang telah di prinout

- berupa mulut, tenggorokan, kantung empedu, lambung, usus besar, usus halus, pankreas, anus
- c. Selanjutnya, saya menempel gambar yang selesai tadi di atas stropom yang telah dibungkus menggunakan karton putih, berikutnya saya akan memberikan petunjuk setiap bagian bagian penceraan



Gambar 1. Media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia 80%



Gambar 2



Gambar 3.

Gambar 2,3 : Media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia siap diterapkan.

4. Cara penerapan media pembelajaran inovasi dalam pemahaman sistem pencernaan, konsep dan aplikasi sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan judul materi tentang sistem pencernaan pada manusia
- b. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat perantara penyampaian materi dan meningkat keaktifan siswa dalam pembelajaran
- c. Cara menggunakan media ini dalam pembelajaran yaitu, pada media sudah di beri petunjuk bagian bagian sistem pencernaan pada manusia tetapi belum ditulis nama nama bagian tersebut
- d. Pada media tersebut sudah ada kantong kantong yang dimana terdapat nama nama bagian sistem pencernaan, fungsi fungsi sistem pencernaan manusia dan gambar/bentuk sistem pencernaan manusia dalam kantong tersebut
- e. Hal tersebut bisa meningkatkan pemahaman dan keaktifitan siswa
- f. Guru bisa mengajak siswa satu persatu maju kedepan, guru mengarahkan siswa mengambil dalam kantong kantong tersebut, misalnya siswa mendapat fungsi dari salah satu sistem pencernaan, lalu

siswa menempelkan pada bagian bagian yang telah diberi tanda panah begitupun seterusnya

Media ini bermanfaat untuk siswa berfikir lebih kritis dan pemahamana terkait materi yang disampaikan oleh guru



Gambar 4. Simulasi penggunaan media pembelajaran menentukan nama bagian sistem pencernaan susuai dengan soal yang didapatkan dari kantong dibawah



Gambar 5. Simulasi penerapan media pembelajaran sistem pencernaan dengan menentukan gambar yang sesuai dengan soal yang didapatkan dari kantong dibawah

D. Kesimpulan

Media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Tafonao, 2018 berpendapat bahwa, peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. strategi pembelajaran Suatu dapat diimplementasikan melalui penggunaan pembelajaran. Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Melalui metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru.

Penerapan media pembelajaran inovasi dalam pemahaman sistem pencernaan, sebagai berikut: a. Guru menyampaikan judul materi tentang sistem pencernaan pada manusia b. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat perantara penyampaian materi dan meningkat keaktifan siswa dalam pembelajaran c. Cara menggunakan media ini dalam pembelajaran yaitu, pada media sudah beri petunjuk bagian bagian sistem pencernaan pada manusia tetapi belum ditulis nama nama bagian tersebut d. Pada media tersebut sudah ada kantong kantong yang dimana terdapat nama nama bagian sistem pencernaan, fungsi fungsi sistem pencernaan manusia dan gambar/ bentuk sistem pencernaan manusia dalam kantong tersebut. e. Guru bisa mengajak siswa satu persatu maju kedepan, guru mengarahkan siswa mengambil dalam kantong kantong tersebut

Jurnal Inovasi Wawasan Akademik Vol 1,. No 3, Tahun 2025 Copyright ©2025

E. Daftar Pustaka

- Daniyati, Ani, dkk. 2023. Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research* (Usr), 1(1), 289-294.
- Fadil, Muhammad. 2017. Media Pembelajaran Sistem Pencernaan pada Manusia untuk SMA Berbasis Android. Bandung: Universitas Telkom, D3 Manajemen Informatika.
- Cecep, Kustandi & Daddy, Darmawan. 2020.

 **Pengembangan Media Pembelajaran.

 Jakarta: Kencana.
- Laili, Nur, azizah., dkk. 2024. *Buku Ajar Ilmu Biomedik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marliana., dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak,
 Anggota IKAPI.
- Rianti. 2023. Asyik Belajar Cahaya Dengan Metode Demonstrasi. Lombok Tengan: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sumiharsono, Rudy & Hisbiyatul, Hasanah. 2018. *Media pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi (Anggota IKAPI).
- Supariyah. 2023. *Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Yestiani, Dea, Kiki & Nabila, Zahwa. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. Fondatia: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.